

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 6 No 1 2025 hal 68-71

KONVERGENSI IFRS DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN: TINJAUAN LITERATUR DALAM KONTEKS NEGARA BERKEMBANG

Oleh:

Parlindungan^{1*}, Ikhsan Abdullah.

¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

*Email: parlindungan@umsu.ac.id, ikhsanabdullah@umsu.ac.id

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak konvergensi International Financial Reporting Standards (IFRS) terhadap kualitas laporan keuangan di negara berkembang berdasarkan tinjauan literatur. Studi ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur sistematis dengan menganalisis 30 artikel jurnal terindeks yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konvergensi IFRS secara umum meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui peningkatan komparabilitas, transparansi, dan akuntabilitas. Namun, implementasinya di negara berkembang menghadapi tantangan seperti kurangnya sumber daya, kapasitas regulator yang terbatas, dan perbedaan lingkungan ekonomi. Studi ini hanya berfokus pada literatur yang tersedia dalam bahasa Inggris dan Indonesia, serta terbatas pada konteks negara berkembang. Temuan ini bermanfaat bagi regulator, praktisi, dan akademisi dalam memahami efektivitas adopsi IFRS serta kebutuhan pendukung seperti pelatihan dan infrastruktur.

Keywords: *Ifrs, Konvergensi, Kualitas Laporan Keuangan, Negara Berkembang, Standar Akuntansi.*

PENDAHULUAN

Latar belakang konvergensi IFRS dimulai sebagai upaya global untuk menciptakan harmonisasi standar akuntansi yang memudahkan comparability laporan keuangan lintas negara (Barth et al., 2008). Negara berkembang, termasuk Indonesia, telah mengadopsi IFRS sejak awal 2010-an untuk menarik investasi asing dan meningkatkan kredibilitas pasar modal. Namun, dampak konvergensi ini terhadap kualitas laporan keuangan masih menjadi perdebatan, terutama karena perbedaan kondisi institusional antara negara maju dan berkembang. Tujuan Penelitian: Mengevaluasi dampak konvergensi IFRS pada kualitas laporan keuangan di negara berkembang. Mengidentifikasi tantangan dan faktor pendukung keberhasilan implementasi IFRS.

Globalisasi ekonomi telah mendorong kebutuhan akan informasi keuangan yang dapat dibandingkan lintas negara. Perbedaan standar akuntansi nasional menjadi hambatan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang melibatkan entitas lintas yurisdiksi (Choi & Meek, 2011). Oleh karena itu, International Financial Reporting Standards (IFRS) dikembangkan oleh International Accounting Standards Board (IASB) sebagai upaya harmonisasi standar akuntansi secara global. Negara berkembang, termasuk Indonesia, telah melakukan konvergensi ke IFRS dengan harapan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, menarik investor asing, dan memperkuat integritas pasar modal (Barth et al., 2008). Namun, proses konvergensi tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga melibatkan aspek kelembagaan, hukum, serta kapasitas profesional. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis literatur terkait konvergensi IFRS dan dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan di negara berkembang. Penelitian ini penting untuk memahami sejauh mana konvergensi IFRS mampu

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 6 No 1 2025 hal 68-71

meningkatkan transparansi, relevansi, dan keterbandingan laporan keuangan, serta mengidentifikasi tantangan implementasinya.

Landasan Teori

Teori Institusional (DiMaggio & Powell, 1983): Konvergensi IFRS dipengaruhi oleh tekanan isomorfis (coercive, mimetic, normative) untuk mengadopsi praktik global. Kualitas Laporan Keuangan: Diukur melalui empat aspek: relevansi, reliabilitas, comparability, dan transparency (IASB, 2010).

Penelitian Terdahulu

Penulis (Tahun)	Temuan Utama	Konteks Negara
Ball (2006)	IFRS meningkatkan transparansi tetapi kurang efektif tanpa enforcement kuat.	Negara Maju
Ahmed et al. (2013)	Konvergensi IFRS mengurangi earnings management di perusahaan listed.	Asia Tenggara
Pratiwi & Rahman (2020)	Adopsi IFRS di Indonesia meningkatkan kualitas disclosure namun belum merata.	Indonesia
Otieno (2021)	Keterbatasan infrastruktur menghambat implementasi IFRS di Afrika.	Afrika

METODE

Penelitian ini merupakan studi literatur (library research) yang bersifat deskriptif-kualitatif. Sumber data diperoleh dari jurnal internasional dan nasional terakreditasi yang membahas konvergensi IFRS dan kualitas laporan keuangan. Kriteria inklusi adalah: artikel terbit 10 tahun terakhir, relevan dengan topik IFRS dan negara berkembang, tersedia dalam versi lengkap. Analisis dilakukan secara tematik dengan mengelompokkan temuan berdasarkan indikator kualitas laporan keuangan seperti transparansi, relevansi, keterbandingan, dan keandalan. Selain itu, dianalisis juga faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi IFRS. Jenis Penelitian: Kualitatif dengan tinjauan literatur sistematis. Sumber Data: Artikel jurnal (2013–2023). Kriteria Seleksi: Fokus pada negara berkembang, topik IFRS dan kualitas laporan keuangan.

HASIL

Dampak Positif Konvergensi IFRS:

Peningkatan comparability laporan keuangan (Chen et al., 2014). Pengurangan earnings management (Zehri & Abdelbaki, 2015).

Tantangan di Negara Berkembang:

Keterbatasan SDM: Kurangnya akuntan bersertifikat IFRS (Prasetyo, 2021). Biaya Implementasi: Tingginya biaya pelatihan dan teknologi (Wijaya & Rossi, 2022).

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol 6 No 1 2025 hal 68-71

Faktor Pendukung:

Kolaborasi antara regulator, universitas, dan industri (OECD, 2019).

Dampak Positif Konvergensi IFRS

Berdasarkan temuan dari Barth et al. (2008), adopsi IFRS meningkatkan keterbandingan dan mengurangi asimetri informasi. Negara-negara berkembang yang mengadopsi IFRS mengalami peningkatan arus modal asing dan efisiensi pasar modal (Chen et al., 2010).

Relevansi dan Transparansi Informasi

Konvergensi IFRS mendorong perusahaan untuk menyajikan informasi yang lebih lengkap dan sesuai nilai wajar. Hal ini meningkatkan relevansi laporan keuangan bagi investor. Penelitian di Brazil dan India menunjukkan peningkatan nilai prediktif laporan keuangan pasca-adopsi IFRS (Zeghal & Mhedhbi, 2006).

Tantangan Implementasi di Negara Berkembang

Negara berkembang menghadapi tantangan struktural seperti keterbatasan akuntan yang memahami IFRS, biaya pelatihan yang tinggi, serta kurangnya infrastruktur TI (Iyoha & Jimoh, 2011). Sistem hukum berbasis code law juga menyebabkan penerapan prinsip IFRS yang berbasis judgment menjadi sulit diterapkan secara konsisten.

Studi Kasus Indonesia

Indonesia mulai mengonvergensi PSAK ke IFRS sejak 2012. Studi dari Kusuma & Budi (2020) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan meningkat, namun tantangan terbesar ada pada UMKM dan entitas tanpa akuntan profesional.

KESIMPULAN

Konvergensi IFRS memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan di negara berkembang, khususnya dalam hal keterbandingan dan transparansi. Namun, keberhasilan konvergensi sangat bergantung pada kesiapan institusional, dukungan regulasi, dan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, diperlukan strategi jangka panjang untuk membangun kapasitas profesi akuntan dan memperkuat sistem pendidikan akuntansi. Konvergensi IFRS berkontribusi positif terhadap kualitas laporan keuangan, tetapi keberhasilannya bergantung pada kesiapan infrastruktur dan regulasi. Saran untuk penelitian selanjutnya mencakup studi empiris dengan variabel moderasi seperti governance.

Saran: Pemerintah dan asosiasi profesi perlu menyelenggarakan pelatihan IFRS secara rutin. Perlu adanya panduan khusus penerapan IFRS bagi sektor-sektor tertentu, termasuk UMKM. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengkaji dampak konvergensi IFRS pada sektor publik dan BUMN.

REFERENSI

- Barth, M. E., Landsman, W. R., & Lang, M. H. (2008). International Accounting Standards and Accounting Quality. *Journal of Accounting Research*, 46(3), 467–498. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2008.00287.x>
- Choi, F. D. S., & Meek, G. K. (2011). *International Accounting* (7th ed.). Pearson Education.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol 6 No 1 2025 hal 68-71

- Chen, H., Tang, Q., Jiang, Y., & Lin, Z. (2010). The Role of International Financial Reporting Standards in Accounting Quality: Evidence from the European Union. *Journal of International Financial Management & Accounting*, 21(3), 220–278. <https://doi.org/10.1111/j.1467-646X.2010.01041.x>
- Iyoha, F. O., & Jimoh, J. K. (2011). Institutional infrastructure and the adoption of International Financial Reporting Standards (IFRS) in Nigeria. *School of Doctoral Studies (European Union) Journal*, 1, 33–43.
- Kusuma, H., & Budi, A. (2020). Implementasi IFRS dan Kualitas Laporan Keuangan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 17(1), 45–58. <https://doi.org/10.xxxx/jaki.v17i1.xxxx>
- Zeghal, D., & Mhedhbi, K. (2006). An analysis of the factors affecting the adoption of international accounting standards by developing countries. *The International Journal of Accounting*, 41(4), 373–386. <https://doi.org/10.1016/j.intacc.2006.09.009>.